



# REVOLUSI PANGAN

## SAMBUTAN :

Dr. Muhammad Zainul Majdi, M.A  
Gubernur Nusa Tenggara Barat

## EDITOR :

Dr. Ir. H. Syamsul Hidayat Dilaga, MS.  
Dr. Ir. H. Hermansyah Pany, M.Si.



Pembangunan yang fokus di daratan sudah usang. Kini umat manusia makin menyadari bahwa laut bagaikan brankas harta karun bahan pangan. Tidak hanya kaya rasa tetapi juga sarat gizi. Pemerintah perlu membangun paradigma baru pembangunan pangan dari hanya orientasi darat menuju orientasi lautan, guna meraih kedaulatan pangan.

Untuk bisa menuju ke sana, dibutuhkan sebuah revolusi. Perubahan pola pikir dan pola tindak. Sebuah komitmen agar sumberdaya di lautan dan daratan dapat dikelola secara proporsional dan berkeadilan. Tidak eksploitatif. Tidak destruktif. Ramah lingkungan. Sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

**Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahuri, MS.**

Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia 2001-2004 /  
Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Faktor yang membuat kita belum mampu mewujudkan ketahanan pangan apalagi kedaulatan pangan nasional karena selama ini sebagian besar usaha pertanian dan kelautan belum menerapkan iptek mutakhir dan manajemen profesional. Kita terlalu berorientasi ke daratan belum maksimal mengelola sumberdaya perikanan dan kelautan.

**Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.**

Guru Besar Universitas Lampung / Pengamat Pangan

Masa depan ekonomi pangan Indonesia akan lebih bertumpu pada basis penguasaan, penerapan, dan efisiensi teknologi inovasi baru untuk menjawab tantangan yang lebih dinamis.

**Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev.**

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian RI

Sejatinya pangan adalah masalah budaya, sehingga pendekatan sosial budaya dalam pemetaan potensi akan memperkuat analisis perumusan kebijakan dan strategi dalam akselerasi pengembangan pangan saat ini dan ke depan.

**Ir. Badrul Munir, MM.**

Direktur Eksekutif Regional Institute 104 / Wakil Gubernur NTB 2008-2013

Idealnya perlu dibentuk Kementerian Pangan sebagai wujud keseriusan negara menangani pembangunan pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat. Jika Sandang dan Perumahan dibentuk kementerian, lalu Pangan mengapa tidak?



PEMERINTAH  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



REGIONAL  
INSTITUTE 104  
Mitra Perubahan  
[www.regionalinstitute104.org](http://www.regionalinstitute104.org)

Regional Institute 104 adalah "rumah kreatif" bagi anak bangsa yang peduli dengan akselerasi pembangunan Daerah dan Wilayah, sekaligus menjadi mitra strategis dalam mewujudkan good governance. "Amar Makruf Nahi Munkar."

Alamat : Jalan Majapahit, Komplek Graha Majapahit A2-3, Mataram – NTB  
Email : [brn.almaika@gmail.com](mailto:brn.almaika@gmail.com)